

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang didapat berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan pada bab V adalah :

1.Pengkajian

Pada tahap pengkajian, pada Tn.IWS terdapat gangguan integritas kulit pada ibu jari kaki kiri bagian bawah sedangkan pada Ny.NMR terdapat kerusakan integritas kulit pada telapak kaki kiri bagian bawah. Terdapat perbedaan antara tanda dan gejala mayor minor gangguan integritas kulit pada teori dengan tanda dan gejala mayor minor yang ada pada kedua pasien. Tanda dan gejala mayor minor yang ada pada Tn.IWS dan Ny.NMR adalah kerusakan jaringan atau lapisan kulit dan terjadi kemerahan pada dasar luka, sedangkan tanda dan gejala minor yang tidak ditemukan pada pasien adalah nyeri, perdarahan, dan hematoma.

2.Diagnosis

Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada Tn.IWS dan Ny.NMR sudah sesuai dengan teori dimana pasien diabetes mellitus tipe II yang mengalami kerusakan jaringan atau lapisan kulit termasuk dalam diagnosis keperawatan gangguan integritas kulit.

3.Intervensi

Perencanaan keperawatan yang telah dibuat sudah sesuai dengan intervensi gangguan integritas kulit pada teori. Hal yang direncanakan berupa

observasi luka, oleskan lotion atau baby oil pada bagian yang tertekan, monitor aktivitas pasien, pantau diit pasien dan melakukan perawatan luka serta ajarkan keluarga tentang luka dan perawatannya.

4.Implementasi

Tindakan yang dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang disusun. Semua intervensi dijalankan kepada Tn.IWS dan Ny.NMR sehingga tidak terjadi kesenjangan pada implementasi keperawatan dengan teori.

5.Evaluasi

Pada tahap terakhir dari proses keperawatan, evaluasi pada Tn.IWS dengan Ny.NMR sudah memenuhi sebagian kriteria hasil yang diharapkan dipengaruhi oleh lamanya waktu yang diperlukan dalam proses penyembuhan luka. Hasil yang diperoleh setelah dilakukan perawatan selama 5x60 menit yaitu, pada Tn.IWS terjadi perubahan berupa luka bersih, dengan tidak adanya eksudat yang menempel di perban, balutan bersih, luka tidak berbau, tidak ada tanda-tanda infeksi. Sedangkan pada Ny.NMR diperoleh hasil berupa luka bersih dan mulai kering, balutan bersih, dan tidak terdapat tanda-tanda infeksi.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus gambaran asuhan keperawatan diabetes mellitus tipe II dengan gangguan integritas kulit di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati I terdapat kesenjangan sehingga terdapat beberapa saran :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Mampu mengembangkan penelitian terkait faktor risiko dominan yang mempengaruhi gangguan integritas kulit, hubungan teknik perawatan luka dengan proses penyembuhan luka untuk mengetahui teknik perawatan luka yang tepat dengan pada pasien diabetes mellitus tipe II dengan gangguan integritas kulit.

2. Bagi kepala bidang keperawatan UPT Kesmas Sukawati I

Mampu memperbarui ilmu dan teori keperawatan yang ditetapkan oleh puskesmas sesuai dengan perkembangan ilmu keperawatan yang ada.

3. Bagi pasien dan keluarga

Mampu melakukan perawatan luka secara mandiri satu kali sehari sesuai dengan yang diajarkan untuk mencegah terjadinya infeksi.